

INTISARI

Limbah Rumah Sakit merupakan bahan berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Limbah Rumah Sakit berdampak negatif berupa pencemaran air, tanah dan udara. Sedangkan pada manusia menimbulkan infeksi nosokomial.

Limbah berarti suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam dan tidak atau belum mempunyai nilai ekonomis (Murtadho, Gumbira, 1987). Pengelolaan limbah adalah suatu upaya penanggulangan terhadap perilaku buangan padat dan cair agar tidak mencemari tanah, udara, khususnya dalam hal ini adalah air baku (Tjokrokusumo, 1995).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Temanggung. RSUD ini dipilih karena telah memiliki sistem pengolahan limbah.

Pada penelitian mengenai pengelolaan limbah Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Temanggung, peneliti melakukan observasi, melihat dokumen dan penyebaran kuisioner dengan jumlah responden 20 orang.

Pengelolaan limbah cair di RSUD Temanggung menggunakan sistem UASB (*Upflow Anaerobic Sludge Blanket*) dengan sistem penyaluran tertutup, kualitas limbah cair olahan di RSUD Temanggung sudah sesuai dengan Syarat Baku Mutu Air Limbah, pengelolaan limbah padat di RSUD Temanggung sudah cukup baik, semakin banyak pasien semakin banyak limbah yang dihasilkan oleh Rumah Sakit, jumlah limbah yang dihasilkan setiap ruangan/bangsai tidak sepenuhnya tergantung dari jumlah pasien tetapi cara pengobatan dan perawatan juga mempengaruhi, sarana pendukung dan alat-alat pengolahan limbah di RSUD Temanggung sudah cukup baik.

Kata Kunci: Pengelolaan limbah lingkungan

ABSTRACT

Hospital waste are harmful agents to the environmental and the community health. Hospital waste affected negatively such as water, land, and air pollution. While to human being is lead to nosocomial infection.

Wastes are substances which are disposed or are being disposed from a result human activity source as well as natural processes and do not have or do not have economical values yet (Murtadho, Gumbira, 1987). Wastes treatment is an overhand effort to the behavior of solid and liquid so that do not pollute soil, air and particularly raw water (Tjokrokusumo, 1995).

This research is conducted at Temanggung General Hospital. This hospital is selected since have equipped with water treatment system.

On the research about hospital waste treatment at Temanggung General Hospital, researcher do observation, read documents, and spread questioners to the number of twenty respondents.

Liquid waste treatment at Temanggung General Hospital using UASB (Upflow Anaerobic Sludge Blanket) system within closed. Treated liquid waste quality of Temanggung General hospital have required the requirement of waste water standard quality. Soild waste treatment at Temanggung General Hospital is good enough. The more patients the more waste produced by the hospital. The amount of waste produces by each room/ward is not completely depends on the number of patients but also by the therapy and treatment methods. Supported facility and waste treatment equipment at Temanggung General Hospital is so adequate.

Keyword: waste treatment, environmental